



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 6769-6776

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Strategi Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Pembelajaran PAI

Supardi Ritongga¹, Nurul Afida^{2✉}, Putri Syahada³, Fadila Rahmadani⁴, Sri Handayani⁵

Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam, Bengkalis

Email: nurulafidanurul64@gmail.com^{2✉}

Abstrak

Ketika metodologi, model, dan teknik pembelajaran membosankan dan kurang variasi, sering kali siswa menjadi bosan. Pembelajaran akan kurang berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada metode ini. Karena banyaknya model dan metodologi yang tersedia, penelitian ini bertujuan untuk memfasilitasi penggunaan strategi *Discovery Learning* oleh guru untuk meningkatkan kemandirian dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research) dengan tujuan mengumpulkan data berupa karya tulis ilmiah mengenai strategi *Discovery Learning* yang selanjutnya dikaitkan dengan pembelajaran pendidikan agama islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1.Strategi *Discovery Learning* Strategi dalam mencapai tujuan pendidikan agama islam, 2.Karakteristik *Discovery Learning*, 3.Kelebihan dan Kekurangan *Discovery Learning*, 4.Implementasi *Discovery Learning* pada pembelajaran PAI.Strategi *Discovery Learning* salah satunya adalah pembelajaran PAI juga dapat digunakan untuk meningkatkan lingkungan belajar yang ramah dan efektif. Karena metode pembelajaran penemuan ini mengharuskan siswa mencari solusi terhadap berbagai masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran dengan segera.melalui penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi literasi pembaca terutamadalam upaya menrapkan starategi pembelajaran Discovery Learnin dalam pembelajaran PAI.

Kata Kunci: *Strategi, Discovery Learning, Pendidikan Agama Islam*

Abstract

When learning methodologies, models and techniques are boring and lack variety, students often become bored. Learning will be less successful in achieving the goals set in this method. Due to the large number of models and methodologies available,. This research aims to facilitate the use of *Discovery Learning* strategies by teachers to increase student efficacy and engagement in the learning process. This research uses library research methods with the aim of collecting data in the form of scientific papers regarding *Discovery Learning* strategies which are then linked to Islamic religious education learning. This research aims to determine 1) *Discovery Learning* Strategy Strategy in achieving the goals of Islamic religious education, 2) Characteristics of *Discovery Learning* Strategy 3) Advantages and Disadvantages of *Discovery Learning* 4) Implementation of *Discovery Learning* Strategy in PAI Learning. *Discovery Learning* strategies, one of which is PAI learning, can also be used to improve a friendly and effective learning environment. Because this *Discovery Learning* method requires students to find solutions to various problems related to the subject matter immediately. Through this research, it is hoped that it will become a reference source for readers' literacy, especially in efforts to apply the *Discovery Learning* learning strategy in pie learning.

Keywords: *Strategy, Discovery Learning, Islamic Religious Education*

PENDAHULUAN

Konteks, strategi, dan isi merupakan tiga aspek utama yang mempengaruhi proses pembelajaran (Ratna Pangastuti, 2014). Dalam konteks pendidikan, strategi adalah rencana, teknik, atau rangkaian tindakan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Mulyasa, 2017). Rencana kegiatan pembelajaran yang disusun secara cermat berdasarkan kebutuhan program untuk mencapai hasil belajar yang optimal dengan cara tertentu dikenal dengan strategi pembelajaran yang memungkinkan. Pilih teknik, rencana tindakan, media, dan teknik pengajaran.

Sebelum menentukan strategi untuk pembelajaran guru juga perlu melihat, memahami serta meninjau beberapa hal, yaitu yang pertama tujuan dari pembelajaran kedua karakteristik peserta didik, ketiga lingkungan belajar dan yang terakhir tema pembelajaran (Eliwarti, 2021). Jika menentukan suatu strategi pembelajaran tanpa meninjau dan mempertimbangkan hal-hal tadi maka tujuan pembelajaran tidak akan berjalan dan tercapai dengan efektif dan efisien. Selanjutnya pemilihan metode dalam pembelajaran merupakan hal yang penting karna akan dapat menciptakan pembelajaran yang terarah serta dapat mempengaruhi pada prestasi siswa (Rezzy Yanti Naimah & Supardi Ritonga, 2023).

Jika dilihat dari trend pembelajaran dimasa sekarang bahwa siswa ataupun peserta didik akan lebih efektif jika mereka belajar dari pengalaman mereka sendiri. Peserta didik

dituntut untuk bisa dan berani melakukan eksperimen-eksperimen dari pengalaman dan secara tidak langsung mereka bisa menentukan prinsip untuk diri mereka. Jadi hal yang bisa menjadi pendukung bagi peserta didik untuk bisa meningkatkan kaktifan serta menambah pengalaman mereka guru perlu menggunakan strategi yang berkesinambungan. Salah satunya yaitu strategi *Discovery Learning*.

Salah satu komponen utama discovery learning adalah meminta siswa melakukan aktivitas, eksperimen, atau observasi. menarik kesimpulan dari temuan kajian ilmiah dengan menerapkan prosedur ilmiah (Saifuddin, 2014: 108). Selain itu, Wicaksono dkk. (2015): 190 mengklarifikasi bahwa proses pembelajaran penemuan dapat memfasilitasi pembelajaran komprehensif dengan membantu siswa mencapai potensi penuh mereka secara intelektual dan transisi dari insentif ekstrinsik ke intrinsik. Keempat, mendorong siswa untuk melatih ingatan mereka.

METODE PENELITIAN

Metode tinjauan literatur digunakan dalam penelitian ini. Nama lain dari pendekatan ini adalah penelitian perpustakaan. Pengertian penelitian kepustakaan diartikan sebagai penyelidikan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan menggunakan berbagai sumber perpustakaan, termasuk catatan, buku, terbitan berkala, narasi sejarah, dan dokumen.

Buku-buku dan artikel-artikel yang relevan dengan topik menjadi sumber data penulis. Teori-teori dari literatur yang membahas taktik *Discovery Learning* dalam pembelajaran PAI dianalisis dalam penelitian ini. Selain itu, penulis mendokumentasikan semua informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dan prosedur pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Strategi *Discovery Learning*

Menurut Siti Rohani dan Supardi Ritongga strategi pembelajaran merupakan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan pendidik secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik (Siti Rohani, Supardi Ritongga, 2023). Siswa yang menggunakan paradigma *Discovery Learning* harus mencari dan menemukan pembelajarannya sendiri. Dalam pendekatan belajar mengajar ini, guru memberikan materi pembelajaran yang tidak jelas kepada siswa, namun mereka juga mempunyai pilihan untuk mencarinya dan membuat kesimpulan sendiri khususnya, dengan menggunakan teknik pemecahan masalah. Tugas guru dalam proses model pembelajaran penemuan ini adalah

mengambil peran yang lebih memimpin sebagai fasilitator dan pemrakarsa pembelajaran. Hasilnya, siswa mengatasi lebih banyak tantangan secara individu atau kelompok dengan bantuan guru.

Learning adalah pendekatan pembelajaran di mana siswa diarahkan untuk aktif mencari dan menemukan melalui eksplorasi, eksperimen, dan observasi sendiri. Dalam konteks pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam), *Discovery Learning* mengacu pada metode pembelajaran yang mengedepankan siswa untuk menggali, mempelajari, dan memahami nilai-nilai, prinsip-prinsip, dan ajaran agama Islam secara mandiri. Dalam, guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan tantangan dan berbagai pengalaman belajar kepada siswa untuk mendorong mereka untuk mencari dan memperoleh pengetahuan sendiri. Siswa diberi kebebasan untuk melakukan eksplorasi, mengadakan percobaan, dan membuat kesimpulan berdasarkan pengalaman mereka sendiri (Ega Fardilah, dkk, 2023).

Melalui pengalaman siswa sendiri, pembelajaran PAI *Discovery Learning* berupaya memberikan pemahaman prinsip-prinsip Islam yang komprehensif dan aplikatif. Dengan menggunakan pendekatan ini, siswa dapat lebih terlibat dalam pendidikannya, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta menjunjung tinggi prinsip keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Secara praktis pembelajaran PAI dapat melaksanakan *Discovery Learning* melalui penggunaan metode antara lain eksperimen, diskusi kelompok, belajar individu, jalan-jalan ke tempat ibadah, dan penggunaan sumber multimedia. Siswa akan lebih siap untuk menginternalisasi dan menerapkan cita-cita agama ke dalam kehidupan mereka jika mereka diberi kesempatan untuk mengeksplorasi dan belajar tentang Islam sendiri.

Karakteristik Strategi *Discovery Learning*

Siswa harus menggunakan penalaran induktifnya sendiri untuk menghasilkan unit dan struktur pengetahuan abstrak (seperti konsep dan aturan) dari materi pembelajaran non-abstrak. Ini adalah ciri khas dari *Discovery Learning*. Menurut Bruner, *Discovery Learning* secara alami memberikan hasil terbaik dalam pendekatan ini dan konsisten dengan orang yang secara aktif mencari pengetahuan. Ketika guru tidak segera memberikan informasi atau konten di awal pembelajaran, teknik *Discovery Learning* menumbuhkan lingkungan belajar yang aktif. Siswa dituntut untuk memecahkan masalah sendiri selama proses pembelajaran (Siti Khasinah, 2021).

- a. Hosnan menyatakan bahwa pemecahan masalah dan eksplorasi adalah ciri khas pembelajaran penemuan, yang membantu menghasilkan, mensintesis, dan menggeneralisasi informasi.

- b. Fokus pada siswa.
- c. Tugas yang mengintegrasikan informasi yang baru diperoleh dan yang sudah ada sebelumnya.
- d. Kolaborasi dan Diskusi: *Discovery Learning* mendorong kolaborasi dan diskusi antara peserta didik. Guru dapat memfasilitasi kegiatan kelompok atau diskusi kelas untuk mendorong pemikiran kritis dan refleksi kolektif dalam memahami konsep-konsep agama Islam (Dede Supriatna, 2018).

Dalam keseluruhan, *Discovery Learning* dalam pembelajaran PAI membantu peserta didik untuk menjadi aktif, kritis, dan mandiri dalam pemahaman agama Islam, sehingga mereka bisa memperoleh pengetahuan yang mendalam dan relevan dalam agama ini.

Kelebihan dan Kekurangan *Discovery Learning*

Learning memiliki beberapa kelebihan . Berikut adalah beberapa hal yang diperhatikan:

- a. Siswa menjadi lebih terlibat dan ingin tahu, yang membantu perolehan kemampuan belajar.
- b. Pengetahuan siswa sendiri juga berkontribusi terhadap kedalaman dan kedalaman pemahamannya sehingga lebih bertahan lama.
- c. Karena diberi kesempatan, keterampilan siswa terus berkembang.
- d. Karena pemahaman menumbuhkan rasa percaya diri, anak-anak lebih mampu mencerna informasi dan mencari ide-ide baru.
- e. Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif: Siswa diharapkan mengenali masalah, menemukan solusi, dan menilai hasil sebagai bagian dari *Discovery Learning*. Dengan cara ini mereka dapat mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatifnya yang bermanfaat untuk memahami dan memanfaatkan konsep PAI..
- f. Meningkatkan Motivasi Belajar: Dalam *Discovery Learning*, peserta didik memiliki kontrol atas proses pembelajaran mereka sendiri. Mereka merasa lebih terlibat dan memiliki keinginan yang tinggipelajari PAI. Hal ini dapat motivasi belajar sehingga peserta didik lebih antusias dan tekun mengikuti pembelajaran (Winarti, Suyadi, 2020).

Discovery Learning memiliki beberapa kekurangan. Berikut adalah beberapa hal yang perlu di perhatikan:

- a. Pendidikan penemuan lebih baik dalam mengembangkan pemahaman sambil mengembangkan kualitas konseptual, teknis, dan emosional yang biasanya diabaikan.
- b. Periode Pembelajaran yang Diperpanjang: Proses eksplorasi dan penemuan informasi baru membutuhkan waktu lebih lama dengan *Discovery Learning*. Hal ini dapat

menjadi kendala dalam pembelajaran PAI karena materi yang harus dibahas lebih banyak dan waktu kelas lebih lama.

- c. Kurangnya sumber daya di beberapa departemen, seperti studi agama Islam mengukur ide-ide yang disampaikan siswa.
- d. Hal ini tidak memberikan kesempatan untuk berpikir bahwa siswa akan menemukannya karena gurulah yang memilih mereka terlebih dahulu.
- e. Memerlukan Sumber Daya yang Cukup: *Discovery Learning* sering melibatkan penggunaan teknologi, bahan ajar tambahan, dan lingkungan yang menunjang untuk memastikan peserta didik mampu menemukan pengetahuan dengan efektif. Maka dari itu, diperumbar daya yang cukup untuk mendukung pembelajaran ini (Rizki Asiyah, Mohammad Firman Mulana, dkk, 2022).

Metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Penerapan *Discovery Learning* dalam pembelajaran PAI perlu disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Implementasi Strategi *Discovery Learning* Pada Pembelajaran PAI

Ahmadi dan prasetya berpendapat bahwa secara garis besar ada beberapa langkah prosedur berdasarkan pembelajaran *Discovery Learning*. Adapun langkah-langkah untuk mengimplementasikan strategi *Discovery Learning* ini dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. *Simulation* (stimulasi atau pemberian rangsangan)

Guru yang menganut perspektif pembelajaran PAI memberikan siswa teka-teki untuk dipecahkan atau mengajukan pertanyaan, atau mereka meminta siswa membaca dan mendengarkan uraian materi.

2. *Problem Statement* (pernyataan atau mengidentifikasi masalah)

Pada tingkat ini, siswa mempunyai kesempatan untuk mempelajari dan mengidentifikasi berbagai kesulitan. Pada level ini, guru PAI harus membantu siswa dalam memilih permasalahan yang fleksibel untuk ditangani. Masalah tersebut kemudian dijadikan premis atau pertanyaan setelahnya.

3. *Data Colecction* (pengumpulan data)

Dalam lanhkah ini pertanyaan yang tadi sudah ditentukan harus dijawab oleh peserta didik. Peserta didik diberikan waktu dalam mengumpulkan informasi yang terkait dan yang diperlukan contohnya, membaca literatur, mengamati objek dsb.

4. *Data Processing* (pengolahan data)

Selain itu, setiap informasi dan data yang dikumpulkan dari membaca buku, mengamati sesuatu, melakukan observasi, dan metode lainnya diproses, dikategorikan, dan bahkan dihitung dengan cara tertentu sebelum diinterpretasikan, jika diperlukan, dengan tingkat kepercayaan tertentu.

5. *Verification* (pembuktian)

Setelah pengolahan data, guru dan siswa berkolaborasi untuk menentukan apakah pertanyaan atau hipotesis yang diajukan sebelumnya telah ditangani dan telah divalidasi..

6. *Generalization* (kesimpulan)

Pada langkah ini pengajar dan siswa secara bersama-sama merumuskan kesimpulan tentang isi yang telah dipelajarinya.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi *Discovery Learning* bisa mendukung keaktifan siswa. Penulis juga berpendapat bahwa strategi *Discovery Learning* juga cocok untuk meningkatkan pembelajaran yang kondusif dan efektif, salah satunya pembelajaran PAI. Karena strategi *Discovery Learning* ini menuntut peserta didik langsung terjun untuk menemukan berbagai permasalahan dan mencari jawaban dari berbagai permasalahan terkait materi pembelajaran. Dengan begitu tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiyah, Rizki dan Mohammad Firman Mulana, dkk.2022. Penggunaan Metode *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Al-Hidayah Medan Letdasujono. *Jurnal Taushiah FAAI UISU*. Vol 12. No 1.
- Eliwarti.2021. Penerapan Strategi Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Amal Ikhlas Rumbai Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.Vol. 5. No. 1.
- Fardilah, Ega dkk. 2023. Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran PAI DI SMAN 1 Lareh Sago Halaban. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*. Vol 1. No 2.
- Khasinah, Siti .2021. *Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan dan Kelemahan*. *Jurnal Mudarrisuna Media Kajian Pendidikan Agama Islam*. Vol 11. No 3

- Kristin, Firosalia .2016. Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa. Vol.2. No 1.
- Mukaramah, Mely dkk.2020.Menganalisis Kelebihan dan Kekurangan Model Discovery Learning Berbasis Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan .Vol.1. No.1.
- Mulyasa.2017. Strategi Pembelajaran PAUD, 1st ed. PT Remaja Rosdakarya.
- Pangastuti, Ratna. 2014.Edutainment PAUD, 1st ed. Pustaka Pelajar.
- Sari, Milya.2020. Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian IPA” Jurnal Penelitian IPA dan Pendidikan IPA. Vol.6. No.1.
- Supriatna, Dede .2018. Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama dan Budi Perkerti Melalui Model Pembelajaran Discovry Learning Pada Siswa Kelas X-IPA DI SMAN 5 BEKASI. Jurnal Of Education. Vol 5.No 1.
- Winarti dan Suyadi.2020. Pelaksanaan Model Discoveri Learning Jerome Bruner pada Pembelajaran PAI DI SMPN 3 DEPOK Slemen Yogyakarta. Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama. Vol 12. No 2.
- Yanti Naimah, Rezzi dan Supardi Ritonga.2023. “Implementasi Metode Two Stay Two Stray Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” Journal of Law Education and Business,.Vol .1. No 2.